Andi Asari dkk - Ilmu Sosial Budaya Dasar

Ilmu Sosial Budaya Dasar

Buku ini di susun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Buku ini membahas tentang Pengantar Ilmu Sosial Budaya Dasar hingga Tantangan & Isu Kontemporer Ilmu Sosial Budaya Dasar.

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar ini memberikan pemahaman dasar tentang berbagai konsep ilmu sosial dan budaya, serta bagaimana manusia berperilaku dalam masyarakat. Buku ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan kesadaran global, pemahaman akan keberagaman, kesetaraan, dan nilai-nilai kemanusiaan, serta mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah sosial budaya. Buku ini juga mengajarkan pentingnya estetika, etika, dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini membahas konsep-konsep dasar seperti struktur sosial, kebudayaan, interaksi sosial, dan aspek-aspek lain yang membentuk kehidupan masyarakat.

Penerbit Mafy (PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA)
Tanah Garam, Kota Solok, Sumatera Barat 27312
Anggota IKAPI 041/SBA/2023
penerbitmafy@gmail.com
penerbitmafy.com
Penerbit Mafy
Mafy Media Literasi

PENDIDIKAN
ISBN 978-634-220-460-3
9 786342 204603

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
----
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Andi Asari, dkk

Andi Asari, Edy Wihardjo, Yusuf Budi Prasetya Santosa, Benny Nawa Trisna, Lilis, Guntur Arie Wibowo, Ponco Setiyonugroho, Ibnu Habib Alwahid, Khairul Tri Anjani, Arief Hidayat, Selamat Riadi

MAFY media literasi INDONESIA

Ilmu Sosial Budaya Dasar

Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113 KETENTUAN PIDANA SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Andi Asari, Edy Wihardjo, Yusuf Budi Prasetya Santosa,
Benny Nawa Trisna, Lilis, Guntur Arie Wibowo,
Ponco Setiyonugroho, Ibnu Habib Alwahid, Khairul Tri Anjani,
Arief Hidayat, Selamat Riadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Penulis:
Andi Asari, Edy Wihardjo, Yusuf Budi Prasetya Santosa, Benny Nawa Trisna, Lilis, Guntur Arie Wibowo, Ponco Setiyonugroho, Ibnu Habib Alwahid, Khairul Tri Anjani, Arief Hidayat, Selamat Riadi

Editor:
Andi Asari

Tata Letak:
AtikaNS

Desain Cover:
Mafy Media

Sumber Gambar Cover:
Freepick.com

Ukuran:
vi, 132 hlm, 15,5 cm x 23 cm

ISBN: 978-634-220-460-3

Cetakan Pertama:
Mei 2025

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA
ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023
Kota Solok, Sumatera Barat, Kode Pos 27312
Kontak: 081374311814
Website: www.penerbitmafy.com
E-mail: penerbitmafy@gmail.com

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

Kata Pengantar

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena atas pertolongan dan limpahan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul Ilmu Sosial Budaya Dasar. Buku ini di susun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Buku ini membahas tentang Pengantar Ilmu Sosial Budaya Dasar hingga Tantangan & Isu Kontemporer Ilmu Sosial Budaya Dasar.

Kami menyadari bahwa buku yang ada ditangan pembaca ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Dan tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat membawa manfaat dan dampak positif bagi para pembaca.

Penulis, 9 Desember 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ---------- **i**
DAFTAR ISI ---------- **iii**

BAB 1 Pengantar Ilmu Sosial Budaya Dasar ---------- **1**
Andi Asari
1.1 Konsep Dasar dalam Ilmu Sosial ---------- 1
1.2 Kebudayaan dan Identitas ---------- 3
1.3 Nilai-Nilai Sosial dan Norma ---------- 6
1.4 Sistem Sosial dan Lembaga Sosial ---------- 7
1.5 Stratifikasi Sosial dan Mobilitas Sosial ---------- 8
1.6 Pendidikan dan Sosialisasi ---------- 10
1.7 Teknologi dan Perubahan Sosial ---------- 12
REFERENSI ---------- 14

BAB 2 Konsep Dasar Ilmu Sosial Budaya Dasar ---------- **17**
Edy Wihardjo, S.Pd., M.Pd., MCE., MCF.
2.1 Pengertian Sosial, Budaya, dan Dasar Ilmu Sosial Budaya ---- 18
2.2 Interaksi antara Manusia, Masyarakat, dan Budaya ---------- 20
2.3 Teori-teori Dasar dalam Ilmu Sosial Budaya Dasar ---------- 23
2.4 Metodologi dalam Penelitian Ilmu Sosial Budaya Dasar ------- 26
REFERENSI ---------- 30

BAB 3 Peradaban Dan Perubahan Sosial Manusia ---------- **31**
Yusuf Budi Prasetya Santosa
3.1 Pendahuluan ---------- 31
3.2 Konsep Peradaban ---------- 32
3.3 Konsep Perubahan Sosial ---------- 35
REFERENSI ---------- 38

BAB 4 Manusia Dan Ilmu Humaniora ---------- **39**
Benny Nawa Trisna
4.1 Pendahuluan ---------- 39
4.2 Cabang-cabang Ilmu Humaniora ---------- 40
4.3 Metode Penelitian dalam Ilmu Humaniora ---------- 42

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

4.4 Relevansi Humaniora dalam Kehidupan Kontemporer -------- 43
4.5 Kesimpulan ---------- 44
REFERENSI ---------- 46

BAB 5 Manusia, Sain, Teknologi Dan Seni ---------- 49
Lilis, S.Pd.I., M.Pd
5.1 Pendahuluan ---------- 49
5.2 Manusia Dan Perannya Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni ---------- 50
5.3 Sains: Dasar Pengetahuan Untuk Kemajuan Teknologi Dan Seni ---------- 52
5.4 Teknologi: Hasil Aplikasi Sains Yang Memperkaya Kehidupan ---------- 54
5.5 Seni: Ekspresi Emosi Dan Pemikiran Manusia Dengan Bantuan Teknologi Dan Sains ---------- 57
REFERENSI ---------- 61

BAB 6 Manusia Dan Lingkungannya ---------- 63
Guntur Arie Wibowo
6.1 Interaksi Manusia-Lingkungan ---------- 63
6.2 Studi Kasus ---------- 69
6.3 Arah Masa Depan ---------- 71
REFERENSI ---------- 74

BAB 7 Multikulturalisme, Pluralitas, Dan Keberagaman Agama ---------- 79
Ponco Setiyonugroho
7.1 Pendahuluan ---------- 79
7.2 Konsep Multikulturalisme ---------- 81
7.3 Pendidikan Multikultural sebagai Sarana Integrasi Sosial ---------- 81
7.4 Kebijakan Publik Berbasis Multikulturalisme ---------- 82
7.5 Interaksi Sosial dan Penerapan Toleransi di Masyarakat ---------- 82
7.6 Tantangan dalam Menerapkan Multikulturalisme di Indonesia ---------- 83
7.7 Kesimpulan ---------- 83
REFERENSI ---------- 84

BAB 8 Manusia Dan Pandangan Hidup ---------- 85
Ibnu Habib Al Wahid
8.1 Pendahuluan ---------- 85
8.2 Konsep penerbitan ---------- 87

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

8.3 Aliran-Aliran Pandangan Hidup ---------- 93
8.4 Kesimpulan ---------- 96
REFERENSI ---------- 97

BAB 9 Manusia, Moralitas Dan Hukum ---------- 99
Khairul Tri Anjani
9.1 Pendahuluan ---------- 99
9.2 Hubungan Antara Moralitas dan Hukum ---------- 100
9.3 Contoh Kasus dan Implikasi Terhadap Keadilan Sosial ------ 101
9.4 Peran Pembuat Kebijakan ---------- 101
9.5 Tantangan dalam Mengintegrasikan Moralitas ke Dalam Hukum ---------- 102
9.6 Kesimpulan ---------- 102
REFERENSI ---------- 103

BAB 10 Memanusiakan Manusia ---------- 105
Arief Hidayat
10.1 Pendahuluan ---------- 105
10.2 Konsep Memanusiakan Manusia Ditinjau dari Pendidikan Karakter ---------- 106
10.3 Kesimpulan ---------- 110
REFERENSI ---------- 111

BAB 11 Tantangan Dan Isu Kontemporer Ilmu Sosial Budaya Dasar ---------- 113
Selamat Riadi
11.1 Tantangan – Tantangan Kontemporer ---------- 113
11.2 Isu-Isu Kontemporer dalam Ilmu Sosial Budaya Dasar ---- 117
REFERENSI ---------- 121

BIODATA PENULIS ---------- 123

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

BAB 1
Pengantar Ilmu Sosial Budaya Dasar

Andi Asari

1.1 Konsep Dasar dalam Ilmu Sosial

1.1 Pengertian Masyarakat dan Kebudayaan

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu sistem yang terorganisir, di mana mereka saling berinteraksi berdasarkan nilai dan norma yang disepakati bersama. Masyarakat tidak hanya terdiri dari individu, tetapi juga dari institusi dan struktur sosial yang mengatur hubungan antarindividu dalam masyarakat tersebut. Menurut Durkheim (2014), "masyarakat merupakan suatu realitas yang tidak dapat direduksi menjadi sekadar kumpulan individu, melainkan memiliki karakteristik yang unik sebagai sebuah totalitas."

Kebudayaan, di sisi lain, merupakan keseluruhan cara hidup yang dikembangkan oleh suatu kelompok manusia dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan mencakup nilai, norma, kepercayaan, adat istiadat, dan artefak material yang menjadi ciri khas suatu kelompok masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Geertz (1973), "kebudayaan adalah sistem makna

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

yang ditransmisikan secara simbolis, yang merupakan sarana bagi manusia untuk menafsirkan dan memahami dunia di sekitarnya."

1.1.2 Struktur Sosial dan Dinamika Sosial

Struktur sosial merujuk pada pola hubungan sosial yang stabil dan teratur dalam suatu masyarakat. Struktur sosial mencakup berbagai komponen, seperti status sosial, peran sosial, dan lembaga sosial, yang semuanya saling terkait dan membentuk kerangka kerja yang mengatur interaksi antarindividu dalam masyarakat. Seperti yang dinyatakan oleh Parsons (1951), "struktur sosial adalah jaringan hubungan yang kompleks dan saling terkait yang membentuk landasan dari setiap masyarakat."

Dinamika sosial, di sisi lain, menggambarkan perubahan yang terjadi dalam struktur sosial seiring berjalannya waktu. Perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, perubahan nilai dan norma, serta interaksi antarbudaya. Menurut Giddens (2009), "dinamika sosial merupakan hasil dari proses dialektis antara tindakan individu dan struktur sosial yang lebih luas, di mana keduanya saling mempengaruhi dan membentuk."

1.1.3 Interaksi Sosial dan Pola-Pola Hubungan Sosial

Interaksi sosial adalah proses di mana individu atau kelompok saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu hubungan sosial. Interaksi sosial terjadi ketika dua atau lebih individu atau kelompok saling bertemu dan berkomunikasi, dan hasil dari interaksi tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan sikap individu atau kelompok yang terlibat. Menurut Blumer (1969), "interaksi sosial adalah proses di mana makna-makna dikembangkan, dipertukarkan, dan dimodifikasi dalam konteks hubungan sosial."

Pola-pola hubungan sosial mencakup berbagai bentuk interaksi yang terstruktur, seperti hubungan keluarga, hubungan kerja, dan hubungan antar kelompok dalam masyarakat. Pola-pola ini biasanya diatur oleh norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, yang menentukan bagaimana individu seharusnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

bertindak dalam situasi tertentu. Menurut Homans (1974), "hubungan sosial adalah interaksi yang diatur oleh harapan timbal balik dan norma-norma yang telah terbentuk dalam masyarakat."

1.1.4 Perubahan Sosial dan Faktor-Faktor Penyebabnya

Perubahan sosial adalah transformasi signifikan yang terjadi dalam struktur dan fungsi suatu masyarakat dari waktu ke waktu. Perubahan sosial dapat berupa perubahan dalam pola pikir, nilai, norma, kebiasaan, dan institusi sosial. Seperti yang diungkapkan oleh Marx (1848), "perubahan sosial adalah hasil dari pertentangan antara kekuatan-kekuatan produksi dan hubungan-hubungan produksi, yang pada akhirnya mengarah pada perkembangan masyarakat."

Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan perubahan sosial, termasuk perubahan teknologi, perubahan ekonomi, konflik sosial, serta interaksi dan integrasi budaya. Teknologi, misalnya, memainkan peran penting dalam mengubah cara hidup masyarakat, seperti yang terlihat dalam revolusi industri yang mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Menurut Castells (2010), "teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satu kekuatan pendorong utama dalam perubahan sosial di era digital, yang mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan hidup."

1.2 Kebudayaan dan Identitas

1.2.1 Pengertian dan Unsur-Unsur Kebudayaan

Kebudayaan adalah konsep yang luas dan kompleks yang mencakup berbagai aspek dari cara hidup manusia. Kebudayaan mencakup sistem nilai, norma, kepercayaan, bahasa, adat istiadat, dan artefak material yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan bukan hanya sekadar kumpulan objek atau praktik, tetapi juga melibatkan makna dan simbol yang memberikan identitas kepada kelompok manusia. Menurut Tylor (1871), kebudayaan adalah "totalitas pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan lain serta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat."

Unsur-unsur kebudayaan meliputi bahasa, yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan transmisi budaya; sistem nilai, yang menentukan apa yang dianggap penting atau berharga dalam suatu masyarakat; norma sosial, yang mengatur perilaku individu dalam interaksi sosial; dan artefak material, yang mencakup benda-benda fisik yang dihasilkan oleh manusia dan memiliki nilai budaya. Unzueta (2006) menambahkan bahwa "kebudayaan terdiri dari unsur-unsur yang saling berinteraksi dan membentuk pola hidup yang khas bagi suatu kelompok masyarakat."

1.2.2 Proses Pembentukan Identitas Budaya

Identitas budaya merupakan konstruksi sosial yang dibentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman individu dalam suatu konteks budaya. Identitas ini mencerminkan bagaimana individu melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka diidentifikasi oleh orang lain dalam masyarakat. Pembentukan identitas budaya melibatkan proses internalisasi nilai-nilai dan norma-norma budaya yang berlaku dalam lingkungan sosial tempat seseorang berada. Hogg dan Abrams (1988) menjelaskan bahwa "identitas sosial adalah bagian dari diri seseorang yang terkait dengan keanggotaannya dalam kelompok sosial, yang memberikan rasa kepercayaan diri dan makna."

Proses pembentukan identitas budaya juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti globalisasi, migrasi, dan interaksi antarbudaya. Globalisasi, misalnya, dapat menyebabkan pertukaran budaya yang mempengaruhi bagaimana individu memahami dan mengidentifikasi diri mereka dalam konteks global. Sebagai contoh, individu yang tinggal di masyarakat multikultural mungkin mengalami pengaruh dari berbagai budaya, yang dapat memperkaya tetapi juga mengkomplikasi identitas budaya mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh Appadurai (1996), "globalisasi membawa arus ide dan praktik budaya yang mempengaruhi cara individu membentuk dan menegaskan identitas mereka."

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

1.2.3 Etnisitas, Ras, dan Kebudayaan

Etnisitas dan ras adalah konsep penting dalam memahami kebudayaan dan identitas. Etnisitas merujuk pada kelompok sosial yang memiliki kesamaan budaya, bahasa, atau asal usul yang membedakan mereka dari kelompok lain. Sementara itu, ras sering kali merujuk pada kategori biologis dan fenotip yang digunakan untuk membedakan kelompok manusia. Namun, kedua konsep ini saling terkait dan sering kali tumpang tindih dalam pembentukan identitas budaya.

Etnisitas dapat mempengaruhi bagaimana individu melihat diri mereka sendiri dan diterima dalam masyarakat, serta bagaimana mereka membentuk hubungan sosial dengan kelompok lain. Sebagai contoh, penelitian oleh Nagel (1994) menunjukkan bahwa "etnisitas berfungsi sebagai cara bagi individu untuk mengidentifikasi diri mereka dalam konteks sosial yang lebih luas, serta sebagai sarana untuk membangun solidaritas dan membedakan diri dari kelompok lain."

Ras, di sisi lain, sering kali menjadi dasar dari stereotip dan prasangka yang dapat mempengaruhi pengalaman individu dalam masyarakat. Penelitian oleh Hirschfield (1996) mengemukakan bahwa "ras adalah konstruksi sosial yang sering kali digunakan untuk mengklasifikasikan dan memisahkan kelompok manusia berdasarkan ciri-ciri fisik, yang dapat mengarah pada pembentukan hierarki sosial dan ketidaksetaraan."

1.2.4 Globalisasi dan Pengaruhnya terhadap Kebudayaan Lokal

Globalisasi adalah fenomena yang melibatkan integrasi dan interaksi antara berbagai budaya di seluruh dunia. Proses ini sering kali mempengaruhi kebudayaan lokal dengan membawa ide-ide, praktik, dan produk-produk budaya dari berbagai belahan dunia ke dalam masyarakat lokal. Pengaruh globalisasi dapat dilihat dalam banyak aspek kehidupan, mulai dari gaya hidup, konsumsi, hingga praktik budaya. Sebagaimana dikatakan oleh Robertson (1995), "globalisasi menciptakan dunia yang semakin terhubung, di mana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

batas-batas budaya semakin kabur dan pertukaran budaya menjadi lebih intensif."

Namun, pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan lokal dapat memiliki dampak yang bervariasi. Di satu sisi, globalisasi dapat memperkaya kebudayaan lokal dengan membawa ide-ide dan praktik baru yang dapat meningkatkan variasi budaya. Di sisi lain, globalisasi dapat menyebabkan homogenisasi budaya, di mana kebudayaan lokal kehilangan kekhasan dan nilai-nilai tradisional-nya karena dominasi budaya global. Sebagaimana diungkapkan oleh Hannerz (1996), "globalisasi dapat menyebabkan 'peng-hapusan batasan budaya' di mana budaya lokal diintegrasikan ke dalam kerangka budaya global, sering kali mengakibatkan hilangnya karakteristik budaya yang unik."

1.3 Nilai-Nilai Sosial dan Norma

1.3.1 Definisi Nilai dan Norma dalam Masyarakat

Nilai sosial adalah keyakinan mendasar yang dipegang oleh individu dalam masyarakat mengenai apa yang dianggap baik, penting, atau diinginkan. Nilai ini berfungsi sebagai panduan untuk perilaku dan keputusan individu serta kelompok. Menurut Soekanto (2016), "nilai sosial merupakan prinsip-prinsip dasar yang membentuk pandangan hidup dan perilaku individu dalam masyarakat."

Norma sosial, di sisi lain, adalah aturan atau pedoman yang mengatur perilaku individu dalam interaksi sosial. Norma ini menentukan apa yang dianggap pantas atau tidak pantas dalam situasi tertentu. Sebagaimana dijelaskan oleh Macionis (2013), "norma sosial adalah ekspektasi yang diinternalisasi mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam situasi sosial tertentu."

1.3.2 Fungsi Nilai dan Norma Sosial

Nilai dan norma sosial memiliki fungsi penting dalam menjaga stabilitas dan keteraturan dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial memberikan kerangka kerja bagi individu untuk memahami

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

dan menilai tindakan mereka, sedangkan norma sosial mengatur bagaimana individu seharusnya bertindak dalam berbagai situasi. Menurut Giddens (2009), "nilai dan norma sosial berfungsi untuk memelihara keharmonisan sosial dan meminimalkan konflik dengan memberikan pedoman yang jelas tentang perilaku yang dapat diterima."

1.3.3 Nilai-Nilai dalam Konteks Budaya Indonesia

Dalam konteks budaya Indonesia, nilai-nilai sosial sering kali mencerminkan pengaruh dari berbagai tradisi dan kepercayaan yang ada di berbagai daerah. Nilai-nilai seperti gotong royong, hormat kepada orang tua, dan pentingnya keluarga merupakan aspek kunci dari budaya Indonesia. Sebagai contoh, Mulder (2000) menyatakan bahwa "nilai-nilai seperti gotong royong dan kekeluargaan memainkan peran penting dalam struktur sosial dan interaksi sehari-hari di Indonesia."

1.3.4 Konflik Nilai dan Penyesuaian Sosial

Konflik nilai dapat muncul ketika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda mengenai apa yang dianggap penting atau benar. Konflik ini dapat menimbulkan ketegangan dan mempengaruhi hubungan sosial. Sebagaimana diungkapkan oleh Ritzer (2011), "konflik nilai sering kali terjadi ketika individu atau kelompok memiliki pandangan yang bertentangan mengenai norma dan nilai sosial, yang dapat mengarah pada ketegangan sosial dan kebutuhan untuk penyesuaian."

1.4 Sistem Sosial dan Lembaga Sosial

1.4.1 Pengertian Sistem Sosial

Sistem sosial adalah struktur yang mengatur interaksi dan hubungan antarindividu dalam suatu masyarakat. Sistem ini mencakup berbagai komponen, seperti lembaga sosial, kelompok sosial, dan pola hubungan yang membentuk kerangka sosial yang lebih besar. Menurut Parsons (1951), "sistem sosial adalah jaringan hubungan yang teratur dan saling terhubung yang mengatur kehidupan sosial dan interaksi antarindividu."

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25
Document Accepted 8/7/25

1.4.2 Jenis-Jenis Lembaga Sosial

Lembaga sosial adalah struktur yang mengatur perilaku dan interaksi individu dalam masyarakat. Jenis-jenis lembaga sosial meliputi lembaga keluarga, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan lembaga ekonomi. Setiap lembaga memiliki fungsi dan peran yang berbeda dalam menjaga keteraturan sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Giddens (2009), "lembaga sosial berfungsi untuk mengatur dan mengontrol perilaku individu dalam masyarakat serta memfasilitasi kebutuhan sosial yang berbeda."

1.4.3 Peran dan Fungsi Lembaga Sosial dalam Masyarakat

Lembaga sosial memainkan peran penting dalam mempertahankan struktur dan stabilitas sosial. Fungsi utama lembaga sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial, mendidik anggota masyarakat, dan memastikan bahwa norma-norma sosial dipatuhi. Menurut Merton (1968), "lembaga sosial berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan memastikan bahwa struktur sosial berfungsi secara efektif."

1.4.4 Dinamika dan Perubahan Lembaga Sosial

Lembaga sosial tidak bersifat statis; mereka dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat. Perubahan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, perubahan ekonomi, dan dinamika politik. Sebagaimana dikemukakan oleh Berger dan Luckmann (1966), "perubahan dalam lembaga sosial sering kali mencerminkan perubahan dalam struktur sosial yang lebih luas dan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial."

1.5 Stratifikasi Sosial dan Mobilitas Sosial

1.5.1 Konsep Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial adalah pembagian masyarakat menjadi lapisan-lapisan sosial yang berbeda berdasarkan kriteria seperti kekayaan, kekuasaan, dan prestise. Stratifikasi ini mencerminkan perbedaan dalam akses terhadap sumber daya dan kesempatan dalam masyarakat. Menurut Davis dan Moore (1945), "stratifikasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document is scanned by CamScanner
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

sosial adalah sistem di mana individu atau kelompok ditempatkan dalam lapisan-lapisan yang berbeda, dengan perbedaan dalam akses terhadap kekuasaan dan sumber daya."

1.5.2 Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial

Bentuk-bentuk stratifikasi sosial dapat mencakup stratifikasi ekonomi, stratifikasi kekuasaan, dan stratifikasi prestise. Stratifikasi ekonomi merujuk pada perbedaan dalam kekayaan dan pendapatan, sementara stratifikasi kekuasaan berhubungan dengan perbedaan dalam akses terhadap kekuasaan politik dan sosial. Stratifikasi prestise mencerminkan perbedaan dalam status sosial dan penghargaan yang diterima individu atau kelompok. Menurut Ritzer (2011), "berbagai bentuk stratifikasi sosial berkontribusi pada pembentukan hierarki dalam masyarakat, yang mempengaruhi akses individu terhadap sumber daya dan kesempatan."

1.5.3 Mobilitas Sosial: Vertikal dan Horizontal

Mobilitas sosial adalah pergerakan individu atau kelompok dalam struktur sosial, baik secara vertikal (naik atau turun dalam hierarki sosial) maupun horizontal (berpindah antar posisi dalam lapisan yang sama). Mobilitas vertikal mencerminkan perubahan dalam status sosial yang signifikan, sedangkan mobilitas horizontal melibatkan perubahan dalam posisi sosial tanpa perubahan besar dalam status sosial. Sebagaimana dijelaskan oleh Blau dan Duncan (1967), "mobilitas sosial mencerminkan pergerakan individu dalam struktur sosial dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, ekonomi, dan kebijakan sosial."

1.5.4 Dampak Stratifikasi Sosial terhadap Kehidupan Masyarakat

Stratifikasi sosial dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan individu dan masyarakat. Perbedaan dalam akses terhadap kekayaan, kekuasaan, dan prestise dapat mempengaruhi kesempatan hidup, kualitas hidup, dan hubungan sosial. Menurut Ritzer (2011), "stratifikasi sosial dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

menyebabkan ketidaksetaraan dalam masyarakat dan mempengaruhi distribusi sumber daya serta kesempatan yang tersedia bagi individu."

1.6 Pendidikan dan Sosialisasi

1.6.1 Peran Pendidikan dalam Pembentukan Individu

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses sosialisasi dan pembentukan individu dalam masyarakat. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai, norma-norma, dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan formal, seperti yang dijelaskan oleh Suparlan (2012), "merupakan proses sistematis yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai sosial kepada individu, yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan berperilaku dalam masyarakat."

Pendidikan juga berfungsi untuk mempersiapkan individu agar dapat berkontribusi secara efektif dalam masyarakat. Pendidikan memberikan dasar bagi perkembangan keterampilan profesional dan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja. Seperti yang diungkapkan oleh Koesoema (2016), "pendidikan memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu untuk memenuhi tuntutan pasar kerja dan beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi."

1.6.2 Sosialisasi sebagai Proses Pembelajaran Sosial

Sosialisasi adalah proses di mana individu belajar dan menginternalisasi nilai-nilai, norma-norma, dan praktik budaya dari lingkungan sosial mereka. Proses ini dimulai sejak usia dini dan berlangsung sepanjang hayat. Sosialisasi melibatkan berbagai agen sosial, seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media massa, yang berkontribusi pada pembentukan identitas dan perilaku individu. Menurut Soekarno (2004), "sosialisasi adalah proses di mana individu belajar untuk menjadi anggota yang produktif dalam masyarakat dengan memahami dan mengikuti norma-norma sosial yang berlaku."

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

Agen-agen sosialisasi memiliki peran yang berbeda dalam membentuk individu. Keluarga, misalnya, adalah agen sosialisasi pertama dan paling penting yang mempengaruhi nilai-nilai dan sikap dasar seseorang. Sekolah, di sisi lain, berfungsi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sosial dan profesional. Seperti yang dikemukakan oleh Depdiknas (2005), "sekolah berperan sebagai tempat di mana individu belajar mengenai norma-norma sosial yang lebih kompleks dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat."

1.6.3 Dampak Sosialisasi terhadap Identitas dan Perilaku

Sosialisasi memiliki dampak signifikan terhadap identitas dan perilaku individu. Melalui proses sosialisasi, individu mengembangkan pemahaman mengenai peran sosial mereka dan bagaimana mereka diharapkan untuk bertindak dalam berbagai situasi. Sosialisasi juga mempengaruhi bagaimana individu melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Menurut Wibowo (2015), "proses sosialisasi membentuk identitas individu dan mempengaruhi perilaku mereka dalam konteks sosial, dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat."

Dampak sosialisasi dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti lingkungan sosial, pengalaman pribadi, dan interaksi dengan agen sosialisasi. Individu yang mengalami sosialisasi yang konsisten dengan nilai-nilai masyarakat cenderung memiliki identitas yang lebih kohesif dan perilaku yang lebih sesuai dengan norma-norma sosial. Sebaliknya, individu yang mengalami konflik nilai atau ketidaksesuaian dalam proses sosialisasi mungkin menghadapi tantangan dalam penyesuaian sosial. Sebagaimana diungkapkan oleh Sumarsono (2017), "konflik dalam sosialisasi dapat mengarah pada ketidakpastian identitas dan perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial."

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

1.7 Teknologi dan Perubahan Sosial

1.7.1 Pengaruh Teknologi terhadap Struktur Sosial

Teknologi memiliki pengaruh besar terhadap struktur sosial dan dinamika hubungan antarindividu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Teknologi memungkinkan terjadinya konektivitas global dan pertukaran informasi yang cepat, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial. Menurut Nugroho (2019), "teknologi informasi dan komunikasi mengubah struktur sosial dengan memfasilitasi interaksi yang lebih cepat dan luas serta menciptakan peluang baru bagi individu dan kelompok."

Teknologi juga mempengaruhi cara kerja lembaga sosial dan bagaimana mereka berfungsi dalam masyarakat. Misalnya, perkembangan e-learning telah mengubah cara pendidikan disampaikan dan diterima, memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Sebagaimana diungkapkan oleh Suryanto (2021), "e-learning dan teknologi pendidikan lainnya telah memodifikasi sistem pendidikan tradisional dan meningkatkan akses serta kualitas pembelajaran."

1.7.2 Teknologi dan Perubahan Budaya

Teknologi tidak hanya mempengaruhi struktur sosial, tetapi juga budaya dan cara hidup individu. Perubahan dalam teknologi dapat mempengaruhi norma-norma sosial, nilai-nilai budaya, dan kebiasaan sehari-hari. Misalnya, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sosial modern, mempengaruhi cara orang berkomunikasi dan berinteraksi. Menurut Putra (2020), "media sosial telah menciptakan ruang baru untuk interaksi sosial dan mempengaruhi cara individu membentuk identitas dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial."

Perubahan budaya yang disebabkan oleh teknologi dapat menciptakan tantangan bagi tradisi dan nilai-nilai budaya yang ada. Globalisasi budaya, yang dipicu oleh perkembangan teknologi, dapat menyebabkan homogenisasi budaya dan mempengaruhi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

keberagaman budaya lokal. Sebagaimana dikemukakan oleh Prasetyo (2022), "globalisasi budaya melalui teknologi dapat mengakibatkan perubahan dalam kebiasaan dan nilai-nilai budaya, yang mempengaruhi identitas dan keunikan budaya lokal."

1.7.3 Dampak Teknologi terhadap Kesejahteraan Sosial

Teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial, baik positif maupun negatif. Di satu sisi, teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan akses yang lebih baik ke informasi, layanan, dan peluang. Di sisi lain, teknologi dapat menyebabkan masalah seperti ketergantungan, privasi, dan kesenjangan digital. Menurut Rahayu (2023), "teknologi dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dengan memberikan akses yang lebih baik ke layanan dan informasi, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan seperti ketergantungan teknologi dan masalah privasi."

Dampak teknologi terhadap kesejahteraan sosial harus dipertimbangkan dalam konteks perubahan sosial yang lebih luas. Penelitian tentang dampak teknologi perlu mempertimbangkan bagaimana teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial dan bagaimana masyarakat dapat mengelola perubahan yang terjadi. Sebagaimana diungkapkan oleh Santosa (2024), "evaluasi dampak teknologi harus melibatkan pertimbangan tentang bagaimana teknologi mempengaruhi kesejahteraan sosial secara keseluruhan dan bagaimana kebijakan dapat diadaptasi untuk memaksimalkan manfaat sambil meminimalkan risiko."

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

REFERENSI

1. Appadurai, A. (1996). Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization. University of Minnesota Press.
2. Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge. Anchor Books.
3. Blau, P. M., & Duncan, O. D. (1967). The American Occupational Structure. Wiley.
4. Blumer, H. (1969). Symbolic Interactionism: Perspective and Method. Prentice-Hall.
5. Castells, M. (2010). The Rise of the Network Society (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
6. Davis, K., & Moore, W. E. (1945). Some Principles of Stratification. American Sociological Review, 10(2), 242-249.
7. Depdiknas. (2005). Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini. Departemen Pendidikan Nasional.
8. Durkheim, É. (2014). The Rules of Sociological Method (8th ed.). Free Press.
9. Geertz, C. (1973). The Interpretation of Cultures: Selected Essays. Basic Books.
10. Giddens, A. (2009). Sociology (6th ed.). Polity Press.
11. Hannerz, U. (1996). Transnational Connections: Culture, People, Places. Routledge.
12. Hirschfield, L. A. (1996). Race in the Making: Cognition, Culture, and the Child's Construction of Human Kinds. MIT Press.
13. Hogg, M. A., & Abrams, D. (1988). Social Identifications: A Social Psychology of Intergroup Relations and Group Processes. Routledge.
14. Homans, G. C. (1974). Social Behavior: Its Elementary Forms (Revised ed.). Harcourt Brace Jovanovich.
15. Koesoema, A. (2016). Pendidikan Karakter: Strategi Membentuk Karakter Bangsa. Grasindo.
16. Macionis, J. J. (2013). Sociology (14th ed.). Pearson.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

17. Marx, K., & Engels, F. (1848). The Communist Manifesto. Penguin Classics.
18. Merton, R. K. (1968). Social Theory and Social Structure. Free Press.
19. Mulder, N. (2000). Indonesian Culture: The Changing Scene. KITLV Press.
20. Nagel, J. (1994). Constructing Ethnicity: Creating and Recreating Ethnic Identity and Culture. Social Problems, 41(1), 152-176.
21. Nugroho, Y. (2019). Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial. Jurnal Teknologi dan Masyarakat, 12(2), 45-60.
22. Parsons, T. (1951). The Social System. Free Press.
23. Prasetyo, E. (2022). Dampak Globalisasi Budaya Terhadap Kebudayaan Lokal. Jurnal Budaya dan Perubahan Sosial, 15(1), 30-50.
24. Putra, H. (2020). Media Sosial dan Transformasi Identitas Sosial. Jurnal Komunikasi dan Sosial, 17(3), 75-90.
25. Rahayu, S. (2023). Teknologi dan Kesejahteraan Sosial: Tantangan dan Peluang. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 20(1), 80-95.
26. Ritzer, G. (2011). Sociological Theory (8th ed.). McGraw-Hill.
27. Robertson, R. (1995). Glocalization: Time-Space and Homogeneity-Heterogeneity. In M. Featherstone, S. Lash, & R. Robertson (Eds.), Global Modernities (pp. 25-44). Sage Publications.
28. Santosa, R. (2024). Teknologi dan Perubahan Sosial: Perspektif Kontemporer. Jurnal Sosial dan Teknologi, 22(2), 100-115.
29. Soekanto, S. (2016). Sosiologi: Suatu Pengantar. Rajawali Press.
30. Soekarno, A. (2004). Sosialisasi dalam Perspektif Sosiologi. Jurnal Sosial dan Pendidikan, 9(2), 40-55.
31. Sumarsono, S. (2017). Identitas Sosial dan Sosialisasi: Perspektif Sosiologi Kontemporer. Jurnal Sosial dan Humaniora, 14(3), 95-110.
32. Suparlan, P. (2012). Pendidikan dan Sosialisasi di Indonesia. Rajawali Press.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

REFERENSI

1. Allen, A. (2003). Environmental planning and management of the peri-urban interface: perspectives on an emerging field. *Environment and Urbanization*, *15*(1), 135–148. https://doi.org/10.1177/095624780301500103
2. Chen, L., Wang, Y., & Rodway, C. (2021). Social strategy use in online Chinese learning. *Https://Doi.Org/10.1080/ 09588221. 2021.1880442*, *35*(9), 2423–2451. https://doi.org/ 10.1080/ 09588221.2021.1880442
3. Gurbuz, I. B., & Ozkan, G. (2020). Integrated environmental impact and risk assessment in rural women entrepreneurs. *Environmental Science and Pollution Research*, *27*(19), 23837–23848. https://doi.org/10.1007/S11356-020-08753-W/ METRICS
4. Hamdi, M. M. (2020). *Evalusi Kurikulum Pendidikan*. 66–75.
5. Hanaysha, J. (2016). Testing the Effects of Employee Engagement, Work Environment, and Organizational Learning on Organizational Commitment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *229*, 289–297. https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2016.07.139
6. Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. In *ADDIN* (Vol. 7, Issue 1).
7. Kim, H. G., Chun, W., & Wang, Z. (2021). Multiple-dimensions of corporate social responsibility and global brand value: a stakeholder theory perspective. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *29*(4), 409–422. https://doi.org/10.1080/10696679.2020.1865109
8. Tankard, M. E., & Paluck, E. L. (2016). Norm Perception as a Vehicle for Social Change. *Social Issues and Policy Review*, *10*(1), 181–211. https://doi.org/10.1111/SIPR.12022
9. Tasavori, M., Eftekhar, N., Mohammadi Elyasi, G., & Zaefarian, R. (2021). Human resource capabilities in uncertain environments. *Https://Doi.Org/10.1080/09585192.2020.1845776*,*32*(17), 3721–3747. https://doi.org/10.1080/09585192.2020.1845776

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25
Document Accepted 8/7/25

10. van Tryon, P. J. S., & Bishop, M. J. (2009). Theoretical foundations for enhancing social connectedness in online learning environments.*Http://Dx.Doi.Org/10.1080/01587910903236312*, *30*(3), 291–315. https://doi.org/10.1080/01587910903236312

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

Biodata Penulis

BIODATA PENULIS 1

Andi Asari, yang mempunyai nama lengkap Andi Muhammad Asari sebagai nama pemberian orang tua, dan memilki nama pena atau panggilan akrab Anas adalah dosen di Universitas Negeri Malang yang saat ini sedang melanjutkan studi doctoral (S3) di jurusan Information Management UiTM Malaysia. Lahir di desa Brongkal kabupaten Malang, semasa di Malang pernah mengenyam pendidikan di MI Azharul Ulum 02 Brongkal, kemudian lanjut di MTsN Malang 3 Sepanjang gondanglegi, dan lanjut di SMK Turen Malang. Kemudian melanjutkan belajar di perguruan tinggi di beberapa perguruan tinggi dikota Malang dan kemudian pindah ke kota pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sekarang domisili di Malang Jawa Timur. Penulis merupakan alumni dari Magister Kajian Budaya dan Media sekolah pasca sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan juga alumni dari jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta alumni jurusan Teknik Informatika STMIK. Dan juga pernah belajar di kampus UM, UNISMA dan UMM semasa pencarian jati diri di tanah kelahiran Kota Malang. Semasa kuliah pernah aktif di beberapa organisasi internal kampus dan eksternal kampus.

Mulai tahun 2015 sampai sekarang penulis aktif mengajar di Jurusan Sastra Indonesia, Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan D4 Perpustakaan Digital Universitas Negeri Malang. Disamping kesibukan di dunia akademis juga memiliki kegiatan sebagai nara sumber pada kegiatan seminar, workshop, konsultan lembaga pendidikan dan perpustakaan.

Riwayat Pekerjaan:

- ❖ Ketua Asosiasi Peneliti dan Penulis Indonesia (APEPINDO)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

- Ketua Yayasan Pondok Penulis Indonesia
- Sekretaris Yayasan Roudlotul Muhsinin Al-huffadz
- Dosen Universitas Negeri Malang
- Dewan Penasehat Lembaga EduArsip Yogyakarta
- Direktur PT Samudera Media Nusantara
- Penasihat PT Samudera Media Internasional
- Editor Jurnal Nasional dan Internasional
- Reviewer Jurnal
- Editor Ratusan Buku
- Penulis Puluhan Buku

Riwayat Mengajar:
https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen/RjEyRkFENzYtMEYxOS00QjE3LThFMzQtNTY1RkYwOTA3MzM1

Riwayat Publikasi Artikel:
https://sinta.kemdikbud.go.id/authors?q=andi+asari

Riwayat Penerbitan Buku:
https://www.google.com/search?q=andi+asari&tbm=bks&ei=WEHEYpa1OdWh4t4PkI2jqAw&ved=0ahUKEwiWwf3w8eH4AhXVkNgFHZDGCMUQ4dUDCAg&oq=andi+asari&gs_lcp=Cg1nd3Mtd2l6LWJvb2tzEAxQAFgAYABoAHAAeACAAQCIAQCSAQCYAQA&sclient=gws-wiz-books

Riwayat Penelitian dan Pengabdian:
https://pakar.um.ac.id/Data/Peneliti/view/eyJpdiI6Ikt5bFNGRVQyOURKVWdkNHFJUzVjR0E9PSIsInZhbHVlIjoiUjhJNGtKUDA4OVIxQ0ZkR3hRRUR2RGZWbU9HMlc2dGMvRHVSOG4zSW93QT0iLCJtYWMiOiI4ZGYxNTlmYjYwZTZmOWNmYjk4YTRiMGY1OGJiNTZkNDIwNTc5ZThkY2YxMzk3OWU0MWRkMjk1MWRjZjc3YWRkIn0=

Scopus ID : 57213605546
Publons ID : AAX-3077-2021
Sinta ID : 6027586
Garuda ID : 2677652

Document Accepted 8/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

Google scholar:
https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=YVa5GeIAAAAJ

Researchgate :
https://www.researchgate.net/profile/Andi-Asari/research

Email:
andi.asari.fs@um.ac.id
publishing.smn@gmail.com

Youtube:
https://youtube.com/channel/UCnNHvnNWspDB1pRQmBoI6ZQ
https://youtube.com/channel/UCJBO0b8pPXR86HuLrv7tn-Q

Facebook:
https://www.facebook.com/andiasari.official/
@SMI PRESS

Instagram:
@andiasari.official
@smn.press

Twitter:
@andiasari_um

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25
Document Accepted 8/7/25

BIODATA PENULIS 2

Edy Wihardjo, S.Pd., M.Pd., MCE., MCF.
Dosen Pendidikan Matematika
PMIPA, FKIP, Universitas Jember

Lahir di Bondowoso pada tanggal 8 Januari, penulis adalah seorang dosen yang berdedikasi pada Program Studi Pendidikan Matematika, PMIPA, FKIP, Universitas Jember. Setelah meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Jember dan Magister Pendidikan di Universitas Negeri Malang, penulis melanjutkan studi ke Program Doktor di Universitas Negeri Surabaya.

Sebagai peneliti dan pengembang dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi, khususnya di bidang matematika, penulis telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan. Dedikasinya pada inovasi pembelajaran tidak hanya terbatas di ruang kelas tetapi juga tercermin dalam berbagai platform digital yang dikelola sesuai kepakarannya di bidang MAT (Matematika, Asesmen, dan Teknologi). Penulis aktif mengelola blog pembelajaran di https://mat.or.id, laman Facebook di https://fb.me/matemania2, akun Instagram di https://www.instagram.com/mat.or.id/, dan kanal YouTube di https://www.youtube.com/@pakarti. Melalui platform-platform ini, penulis berbagi wawasan, metode pengajaran, dan inovasi terkini yang dapat diakses oleh kalangan pendidik, (maha)siswa, dan masyarakat luas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

BIODATA PENULIS 3

Yusuf Budi Prasetya Santosa, M.Pd.
Dosen Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
Universitas Indraprasta PGRI

Penulis lahir di Serang tanggal 24 Juli 1991. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta (2009-2014) dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta (2015-2018).

Penulis menekuni bidang penelitian pendidikan sejarah dan kesejarahan, serta penulis aktif dalam mempublikasikan hasil penelitiannya melalui berbagai jurnal penelitian dan menerbitkan buku. Beberapa publikasi terbaru yang penulis hasilkan, antara lain:

1) *History of The Development of Indonesian Food From The 10th Century To The Occasion of Japan* yang diterbitkan di Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, Volume 9, Nomor 1 (2023).
2) *Letjen Soeharto dalam Transisi Politik Indonesia Dari Akhir Orde Lama Hingga Terbentuknya Orde Baru (1965-1967)* (Pustaka Indis, 2023)
3) *Peran Guru dalam Dunia Pendidikan* (Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
4) *Mengenal Lebih Dekat Universitas Indraprasta PGRI; Perjalanan dan Perjuangan 2004-2023* (Erlangga, 2023)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

BIODATA PENULIS 4

BIODATA PENULIS 5

Lilis, S.Pd.I.M.Pd
Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas FKIP Universitas Bina Bangsa

Penulis lahir di Serang, Anak ke dua dari tujuh bersaudara. Menyelesaikan pendidikan S1 di Kampus Institut Agama Islam Negri" SMH " Banten pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah (PGMI) dan melanjutkan S2 di kampus Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) Jakarta pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas FKIP Universitas Bina Bangsa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

BIODATA PENULIS 6

Guntur Arie Wibowo, M.Pd
Dosen Pendidikan Sejarah
Fakultas KIP Universitas Samudra

Dilahirkan di Madiun pada 6 November 1986 dan kini menetap di Kota Langsa, Aceh, penulis meniti pendidikan S-1 dan S-2 di Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan Jurusan IPS Pendidikan Sejarah. Karirnya dimulai sebagai Dosen di IKIP PGRI Madiun pada tahun 2011-2012 dan kini, sejak tahun 2012, penulis aktif sebagai Dosen di Universitas Samudra, Langsa, Aceh. Sebagai penulis, karya-karyanya mencakup berbagai tema mulai dari "Persepsi Masyarakat Surakarta Terhadap Seni Batik Klasik", "Statistik Dasar: Konsep, Metode, dan Aplikasi untuk Analisis Data", "Buku Ajar Kurikulum Merdeka SD/MI", hingga “Metodologi Penelitian Ilmiah : Panduan Praktis Untuk Perancangan, Pelaksanaan, dan Analisis Data” yang mencerminkan minat serta kontribusi penulis dalam dunia akademik dan pendidikan.

BIODATA PENULIS 7

Ponco Setiyonugroho, M.Pd
Dosen Pendidikan Sejarah
Fakultas Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Unindra

Penulis mengenyam pendidikan dari SD sampai bangku perkulihan di Jakarta. Penulis melaksanakan studi jenjang S-1 di UNJ pada program studi Pendidikan Sejarah angkatan tahun 2014, lalu memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tahun 2018. Penulis melanjutkan program Magisternya di UNJ pada jurusan Pendidikan Sejarah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25
Document Accepted 8/7/25

tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Magister Pendidikan. Penulis merupakan dosen pada program studi Pendidikan Sejarah FIPPS Unindra.

BIODATA PENULIS 8

Ibnu Habib Alwahid, M.Pd
Dosen Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
Universitas Indrapasta PGRI

Penulis lahir di Jakarta tanggal 9 Februari 1993. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indrapasta PGRI. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatra Barat, dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta
Penulis menekuni bidang Penelitian dan Pendidikan dalam bidang Sejarah dan Pendidikan.

BIODATA PENULIS 9

Khairul Tri Anjani, M.Pd., lahir di Jakarta 23 Januari 1993. Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Sejarah (S-1) di Universitas Indraprasta PGRI pada tahun 2015 dan Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Indraprasta PGRI pada tahun 2018. Selain aktif mengajar pada Program Studi Sejarah Universitas Indraprasta PGRI , kini menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Indraprasta PGRI dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

sedang melanjutkan Program Doktoral Manajemen Pendidikan di Universitas Pakuan.

BIODATA PENULIS 10

Dr. Arief Hidayat, M.Pd
Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Indraprasta PGRI

Penulis lahir di Jakarat Oktober 1980 . Penulis adalah dosen dan juga sebagai ketua program Studi pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Indraprasta PGRI.

Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta dan melanjutkan S2 pada prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI, kemudian menyelesaiakan S3 pada jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2023.

BIODATA PENULIS 11

Dr. Selamat Riadi, S.E, M.I.Kom
Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area

Penulis lahir di Medan tanggal 13 Desember 1970. Penulis adalah dosen pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Managemen kemudian melanjutkan S2 Ilmu Komunikasi, serta S3 Ilmu Komunikasi. Selain aktif sebagai dosen di UMA, Penulis adalah seorang auditor. Juga aktif menekuni penelitian di bidang komunikasi organisasi serta sebagai pengurus di Bapomi Sumut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 8/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)8/7/25